



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan  
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No. 2, Oktober 2022  
doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>  
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika>,  
email: [jurnalpedagogika@gmail.com](mailto:jurnalpedagogika@gmail.com)

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KARTU HURUF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 3 SUBTEMA 2 DI SD NEGERI 091488 BAH SAMPURAN

Selly Opalin Lumban Tobing<sup>1\*</sup>, Muktar Panjaitan<sup>2</sup>, Hedty Sitio<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>2,3</sup>Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

[sellytobing81@gmail.com](mailto:sellytobing81@gmail.com)

**Abstrak**, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh media pembelajaran kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 2 di SD Negeri 091488 Bah Sampuran Kecamatan Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan design *Pre-Experimental* dengan metode *One Group Pretest – Posttest* yang dilaksanakan di SD Negeri 091488 Bah Sampuran pada siswa kelas 1 dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 15 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan test sebanyak 2 kali yaitu *pretest-posttest*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Analisis Statistik Deskriptive* dan *Analisis Statistic Inferensial*. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan *Uji-t One Group Sampel*, serta untuk melihat tingkat efektivitas pengaruh media kartu huruf dilakukan dengan menggunakan Uji N-Gain Score. Hasil akhir penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1, dengan hasil analisis uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,496 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,771 karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka terbukti bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 dengan tingkat efektivitas berdasarkan hasil uji N-Gain yaitu cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 2 di SD Negeri 091488 Bah Sampuran.

**Kata Kunci:** Media kartu huruf, Kemampuan membaca

## THE EFFECT OF LETTERS CARDS LEARNING MEDIA IN IMPROVING THE READING ABILITY OF CLASS 1 STUDENTS ON THEME 3 SUBTHEMA 2 SD NEGERI 091488 BAH SAMPURAN

Selly Opalin Lumban Tobing<sup>1\*</sup>, Muktar Panjaitan<sup>2</sup>, Hedty Sitio<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>2,3</sup>Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

[sellytobing81@gmail.com](mailto:sellytobing81@gmail.com)

**Abstract;** This study aims to determine whether or not there is an influence of letter card learning media in improving the reading ability of grade 1 students in thematic learning theme

3 sub-theme 2 at SD Negeri 091488 Bah Sampuran, Jorlang Hataran District, Simalungun Regency. This study uses an experimental method with a Pre-Experimental design with the One Group Pretest – Posttest method which was carried out at SD Negeri 091488 Bah Sampuran in grade 1 students with a total population and sample of 15 students. The research data collection technique used a test twice, namely pretest-posttest. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Testing the research hypothesis using the One Group Sample t-test, and to see the level of effectiveness of the influence of the letter card media using the N-Gain Score Test. The final result of the study shows that there is an effect of letter cards in improving the reading ability of grade 1 students, with the results of hypothesis testing analysis showing the tcount value of 15,496 while the ttable value of 1,771 because the tcount value is greater than ttable, it is proven that there is an influence of letter card learning media in improving the reading ability of grade 1 students with the level of effectiveness based on the results of the N-Gain test which is quite effective in improving the reading ability of grade 1 students in thematic learning theme 3 sub-theme 2 at SD Negeri 091488 Bah Sampuran.

**Keyword :** *Letter card media, reading ability*

Submitted: 14 September 2022

Accepted: 20 Oktober 2022

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya manusia dalam membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Jenjang pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 angka 8 menjelaskan, tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan serta kemampuannya. Jenjang pendidikan formal yang terdiri atas :

*Pendidikan dasar, artinya jenjang pendidikan yang menjadi dasar untuk melanjutkan ke pendidikan tingkat menengah dapat berbentuk : sekolah dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), atau bentuk lain yang sederajat, sekolah menengah pertama (SMP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pendidikan Menengah, artinya kelanjutan dari pendidikan dasar yang terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk, sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), . pendidikan tinggi, artinya jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah atas yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.*

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia maka pemerintah Indonesia melalui UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan pada Undang-Undang No.20, Tahun 2003 pasal 3 (Eko Setiawan 2018:2)

*Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Adanya undang-undang tersebut maka pendidikan harus menjadi prioritas utama bagi komponen bangsa.*

Pendidikan di sekolah dasar (SD) adalah tahap awal jenjang pendidikan formal nasional. Struktur Kurikulum 2013 di SD/MI terdiri atas beberapa mata pelajaran yaitu: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Fokus penelitian ini yaitu, peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 di sekolah dasar yang termasuk pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Hasil observasi yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian dengan guru dan siswa kelas 1 di SD Negeri 091488 Bah Sampuran menunjukkan pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada pembelajaran membaca permulaan untuk kelas 1 masih sangat kurang kreatif, karena guru kelas 1 sangat tidak kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Pada pelaksanaannya, guru hanya memberikan contoh melafalkan teks bacaan secara lisan dan meminta siswa untuk menirukan bunyi bacaan yang diucapkan guru sehingga siswa hanya dapat mengucapkan apa yang di dengarnya tanpa mengetahui dan mengenal bentuk huruf apa saja yang disebutkan nya secara lisan. Pembelajaran yang tidak efektif akan berdampak pada tingkat pengetahuan siswa dan hasil belajar siswa.

Hal ini menyebabkan, masih banyak terdapat siswa/I kelas 1 yang belum dapat mengenal huruf dengan baik yang mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa. Ketidakmampuan siswa dalam hal membaca berdampak pada ketidakmampuan siswa untuk memahami teks bacaan atau soal-soal ujian, sehingga memberikan hasil belajar siswa yang relatif rendah. Hasil belajar siswa yang rendah dapat kita lihat dari hasil ulangan harian pembelajaran tematik siswa kelas 1 dari 14 jumlah siswa hanya 6 siswa yang mendapatkan nilai lulus kkm, sedangkan 8 siswa lainnya tidak tuntas kkm atau sama dengan hanya 43% siswa yang mampu lulus kkm dan 57% siswa yang tidak lulus kkm pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan untuk memadukan beberapa mata pelajaran disebut juga sebagai pembelajaran terpadu (Eko Setiawan 2018 : 20), diatas, dapat dilihat bahwa rendahkan hasil belajar siswa karena rendahnya kemampuan pengetahuan membaca pada siswa. Menurut Dhieni (2014:73), mengatakan bahwa kemampuan membaca melibatkan kegiatan yang kompleks seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, menarik kesimpulan mengenai teks bacaan dengan melibatkan berbagai keterampilan.

Permasalahan yang terjadi diatas, disebabkan karena kurang kreatif seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca untuk siswa kelas 1. Penerapan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik mengakibatkan rasa bosan pada siswa saat mengikuti pembelajaran, siswa tidak nyaman, tertarik, serta memahami materi yang diajarkan guru.

Permasalahan tersebut tentu harus segera di cari cara untuk memperbaikinya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki masalah pendidikan diatas, yaitu menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa pada pembelajaran membaca permulaan. Menurut Hasan (2021:27), mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru pada pembelajaran membaca yaitu media kartu huruf. Menurut Hasan, M (2014:15), kartu huruf adalah penggunaan kartu untuk belajar membaca pada anak dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf serta gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu.

Dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf yang kreatif dan menarik, memungkinkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 dan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan, sehingga

siswa aktif dalam pembelajaran dan menerima dengan baik materi yang diajarkan guru. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 2 di SD Negeri 091488 Bah Sampuran”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan “ Penelitian Eksperimen” dengan design Pre-Experimental Design dan metode “*One group Pre-test Post-Test Design*”. Penelitian dilakukan pada bulan Juli tahun 2022 di SD Negeri 091488 Bah Sampuran dengan responden sebanyak 14 siswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel pertama (X) adalah media kartu huruf sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan variabel kedua (Y) yaitu kemampuan membaca sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan instrument tes pilihan ganda siswa yaitu “Pretest dan Posttest”. Dalam Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu, analisis data deskriptif, dan analisis statistik inferensial, seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji N-Gain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Normalitas Data

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui data penelitian yang di peroleh berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas, peneliti menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  atau 0,05 yang disebut nilai  $D_{tabel}$ .

Dasar keputusan = nilai signifikansi  $> \alpha=5\%$  atau 0,05. Jika menggunakan nilai  $D_{tabel}$ , maka kriteria yang digunakan yaitu “jika nilai signifikansi atau  $a_{max} < D_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $n=15$  maka data berdistribusi normal” dan “jika nilai signifikansi atau  $a_{max} > D_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $n=15$  maka data berdistribusi tidak normal”

**Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Posttest	Pretest
N		15	15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	80.53	45.07
	Std. Deviation	12.035	14.210
Most Extreme Differences	Absolute	.245	.173
	Positive	.150	.173
	Negative	-.245	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.948	.669
Asymp. Sig. (2-tailed)		.330	.763

Berdasarkan tabel uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat kita lihat bahwa pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa, signifikansi nilai pretest = 0,763  $> 0,05$  dan signifikansi nilai posttest = 0,330  $> 0,05$ . Artinya data pretest-posttest berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan lainnya yaitu “Nilai  $a_{max}$  pretest = 0.173 dan nilai  $a_{max}$  posttest = 0,245. Dan nilai  $D_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  atau 0,05 dan  $n=15$ ,

dengan bantuan Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov = 0,338. Artinya nilai  $a_{max} < D_{tabel}$ . Artinya data pretest-posttest *berdistribusi normal*.

## 2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas berfungsi untuk melihat varian data bersifat sama atau tidak. Pada uji homogenitas peneliti menggunakan Uji Fisher (Uji F) dengan taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  atau 0,05 yang disebut nilai  $F_{tabel}$ .

Dasar pengambilan keputusan : "jika nilai signifikansi uji F  $>$  taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  atau 0,05 maka data berdistribusi homogen" dan "jika nilai signifikansi uji F  $<$  0,05 maka data tidak homogen"

**Tabel 1.2 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran Tematik**

Hasil Belajar Pretest-Posttest Tematik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.470	1	28	.499

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa, nilai Signifikansi Uji Fisher = 0,499  $>$   $\alpha=5\%$  atau 0,05 Oleh karena hasil signifikansi = 0,499  $>$  0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa data pretest-posttest memiliki varian yang sama atau *homogen*.

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau di tolak. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan "One Sampel Test "yaitu pengujian untuk mengetahui terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak antara terhadap dua sampel berpasangan atau yang sama namun mendapatkan perlakuan yang berbeda.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu: Jika harga  $t_{hitung} sig. \geq t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  atau 0.05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan jika harga  $t_{hitung} sig. \leq t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  atau 0.05 maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

**Tabel 1.3 Hasil Uji Hipotesis One Sampel Test Test Nilai Pretest-Posttest Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 SD Negeri 091488 Bah Sampuran One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest-Posttest Kelas	15.496	29	.000	62.800	54.51	71.09
	16.155	29	.000	1.500	1.31	1.69

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada table 1.3, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 15,496. Setelah dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,771, yang membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( 15,496  $>$  1,771),

sehingga pengambilan keputusan hipotesis pada penelitian yaitu,  $H_0$  yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 2 di SD Negeri 091488 Bah Sampuran” berarti “ditolak”. Dengan demikian,  $H_1$  yang berbunyi “Terdapat pengaruh media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 2 di SD Negeri 091488 Bah Sampuran” berarti “diterima”.

#### 4. Uji N-Gain Score

Uji N-Gain digunakan peneliti pada tahap akhir pengolahan data untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas pengaruh dari penerapan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik. Hasil perhitungan uji N-Gain terhadap nilai pretest-posttest dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.4 Hasil Uji N-Gain Score Nilai Pretest-Posttest Siswa Kelas 1 Pembelajaran Tematik di SD Negeri 091488 Bah Sampuran**

NO	Nama	Pre	Post	Post-Pre	SI (100-Pre)	N-Gain Score	Ket	N-Gain (%)	Ket
1	Arjuna	55	90	35	45	0.78	T	77.78	E
2	Bintang	45	87	42	55	0.76	T	76.36	E
3	Ciko	50	86	36	50	0.72	T	72.00	CE
4	Dira	35	85	50	65	0.77	T	76.92	E
5	Dina	66	92	26	34	0.76	T	76.47	E
6	Hans	40	75	35	60	0.58	S	58.33	CE
7	Hans	35	80	45	65	0.69	S	69.23	CE
8	Hafis	25	58	33	75	0.44	S	44.00	KE
9	Jafar	49	88	39	51	0.76	T	76.47	E
10	Jhon	40	65	25	60	0.42	S	41.67	KE
11	Krina	67	91	24	33	0.73	T	72.73	CE
12	Novita	30	57	27	70	0.39	S	38.57	TE
13	Radit	70	93	23	30	0.77	T	76.67	E
14	Rehan	30	75	45	70	0.64	S	64.29	CE
15	Sakina	39	86	47	61	0.77	T	77.05	E



Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain pada tabel diatas, dapat kita lihat bahwa hasil taraf hasil nilai pretest dan posttest untuk setiap siswa pada N-Gain score masuk pada kategori tinggi (T) dan sedang (s), sedangkan pada tingkat persentase pada uji N-Gain (%), nilai pretest dan posttest masuk pada kategori efektif cukup efektif, kurang efektif . Untuk lebih jelasnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.5 Descriptive Statistics Uji N-Gain Score dan N-Gain Persen**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	15	.39	.78	.6657	.14136
Ngain_Persen	15	38.57	77.78	66.5691	14.13
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan nilai pretest dan posttest sampel penelitian pada uji N-Gain score dan N-Gain Persen, dengan demikian diperoleh nilai N-Gain score sebesar 0,66 dan nilai persentase N-Gain (%) sebesar 66,56%, maka dapat diambil kesimpulan untuk N-Gain score tergolong pada kategori “sedang” dan N-Gain Persen tergolong pada kategori “cukup efektif”.

Dengan menggunakan uji N-Gain kita dapat melihat seberapa besar pengaruh dari penerapan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SD Negeri 091488 Bah Sampuran. Dari perolehan nilai hasil uji N-Gain score sebesar 0,66 termasuk pada kategori cukup efektif, artinya penerapan media kartu huruf cukup efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Pada uji N-Gain juga terdapat perhitungan persentase untuk mengukur tingkat pengaruh. Hasil perhitungan persentase N-Gain dari hasil nilai pretest-posttest diperoleh sebesar 66,56% untuk mengukur tingkat pengaruh media kartu huruf. Persentase 66,56% pada uji N-Gain termasuk dalam kategori cukup efektif.

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain yang dijelaskan pada tabel 1.5 diatas dapat kita lihat nilai hasil uji N-Gain, serta berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat kita ambil kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Tingkat pengaruh media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 sebesar 66,56% dari skor ideal 100%, artinya sudah lebih dari 50% pengaruh media kartu huruf dari skor ideal, maka pengaruh media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 termasuk pada kategori cukup efektif untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan membaca siswa kelas 1 di sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil uji hipotesis, peneliti menyimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 2 di SD Negeri 091488 Bah Sampuran” yang dapat kita lihat dari hasil analisis statistik deskriptif belajar siswa pada tahap sebelum penerapan kartu huruf (*Prestest*) sebesar 45,06 sedangkan nilai hasil belajar siswa setelah penerapan kartu huruf (*Posttest*) sebesar 80,53. Dapat kita lihat terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik.

Terdapat pengaruh media kartu huruf yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Hal ini dapat dibuktikan pada uji hipotesis yang memberikan hasil nilai  $t_{hitung}$  nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 15,496 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,771, yang membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $15,496 > 1,771$ ), sehingga hipotesis yang diterima pada penelitian yaitu :  $H_1$  yang berbunyi “Terdapat pengaruh media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 2 di SD Negeri 091488 Bah Sampuran” berarti “diterima”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T. 2017. “Pengaruh Permainan Kartu Huruf terhadap Pengenal Bentuk Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Salsa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2016/2017”. Jurnal Usia Dini. Vol 3(1):hal.56-66.
- Ananda, Rusydi. & Muhammad Fadhli. 2018. *Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan : CV. Widya Puspita.
- Akhiruddin. Suwarjo, dkk. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sungguminasa : Cahaya Bintang Cemerlang.
- Bagus, Ida., Made. Eka, Yoni., Adnyana, Putra. 2017. *Penerapan media gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan*. Journal of Education. Vol 1(2):hal. 133-147.
- Saputra, R., Sihombing, L., & Pasaribu, E. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMATIK TEMA 2 SELALU BERHEMAT ENERGI SUBTEMA 1 SUMBER ENERGI KELAS IV SD NEGERI SIMALUNGUN. PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, 10(2), 95-103.
- Setiawan, Eko. 2018. *Pembelajaran Tematik Teoritis&Praktis*. Jakarta : Erlangga.
- Mukarrama. 2018. *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN 20 Kabupaten Banten*. Skripsi Diterbitkan. Makassar : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rosi'a dan Iqbal, AL,G. 2021. “Efektivitas Penggunaan Media Katu Huruf pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MI Miftahul Ulum Karang Sari Kecamatan Weru Jabupaten Cirebon”. Action Research Journal Indonesia (ARJI). Vol 3(3):hal.221-231.
- Ulfa, M,D,Y. 2017. 2018. *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Inpres Sambung Jawa 3 Kecamatan Mamajang*. Skripsi Diterbitkan. Kabupaten Banten. Skripsi Diterbitkan. Makassar : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.